

PENDIDIKAN KESEHATAN UNTUK MENINGKATKAN PENGETAHUAN IBU TENTANG UPAYA PENCEGAHAN COVID-19 DI PERUMAHAN PACUNG ASRI DESA BELALANG KABUPATEN TABANAN BALI

Etik Lusiani¹, Leyla Ayu Monica²

^{1,2} Prodi Keperawatan STIKES Katolik St. Vincentius a Paulo, Surabaya, Indonesia
theresia.etik73@gmail.com

Abstract

In Covid 19 Pandemic the public behavior is more focusing on health, washing their hand, wearing mask, and bringing their own sanitizer when they going outside. The alternative policy is moother to greatly prevent COVID 19. The phenomenon took place on Pacung Asri housing Belalang village Tabanan Bali District, found that several mothers didn't have good behavior to prevent COVID 19 such as not wearing a mask when going out of the house, still traveling outside the city even though the area is a red zone, gathering with many people and not washing hands when entering the house after returning from travel. Information on preventing Leptospirosis is provided through community service activities. The process of this activity starts with the principal of a high school in Surabaya submitting a letter of application to provide health information to the LPPM STIKES Catholic unit of St Vincent a Paulo, then obtaining permission and carrying out community service activities. The results after the health education process were that there was a change in the level of knowledge of respondents, where before the activity, 18 people (53%) had good knowledge of respondents and 16 (47%) had sufficient knowledge to prevent COVID 19. The level of knowledge after being given health education 34 people (100%) had good. Based on these activities, it shows that health education can increase respondents' knowledge about to prevent COVID 19.

Keywords: Knowledge, to prevent COVID 19, Health education

Abstrak

Perilaku masyarakat saat pandemi COVID-19 lebih memperhatikan kesehatan dengan mencuci tangan, menggunakan masker, dan membawa hand sanitizer ketika berpergian. Ibu dapat dijadikan kebijakan alternative untuk membentuk perilaku baik dalam upaya pencegahan COVID-19. Fenomena yang terjadi di Perumahan Pacung Asri Desa Belalang Kabupaten Tabanan Bali didapatkan beberapa Ibu memiliki perilaku kurang baik dalam upaya pencegahan COVID-19 seperti tidak mengenakan masker saat beraktivitas ke luar rumah, tetap berpergian ke luar kota walaupun daerah tersebut merupakan zona merah, berkumpul dengan banyak orang dan tidak mencuci tangan saat memasuki rumah setelah pulang dari berpergian. Pemberian informasi tentang upaya pencegahan COVID-19 diberikan melalui kegiatan pengabdian masyarakat. Proses kegiatan ini dimulai dari Ketua RT wilayah Perumahan Pacung Asri mengajukan surat permohonan untuk memberikan informasi kesehatan ke unit LPPM STIKES Katolik St Vincentius a Paulo, kemudian mendapat ijin dan dilakukan kegiatan pengabdian masyarakat. Hasil setelah dilakukan proses pendidikan kesehatan ada perubahan tingkat

pengetahuan responden dimana sebelum kegiatan didapatkan hasil tingkat pengetahuan responden yang baik sebanyak 18 responden (53%), 16 orang (47%) memiliki pengetahuan cukup tentang upaya pencegahan COVID-19. Tingkat pengetahuan setelah diberikan pendidikan kesehatan 34 orang (100%) memiliki pengetahuan baik. Berdasarkan kegiatan tersebut menunjukkan bahwa Pendidikan kesehatan dapat meningkatkan pengetahuan ibu mengenai upaya pencegahan COVID-19.

Kata Kunci: Pengetahuan, Upaya Pencegahan COVID-19, Pendidikan Kesehatan

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Perilaku pencegahan penyakit (*health prevention behaviour*) perlu diterapkan oleh masyarakat dalam upaya pencegahan COVID-19 untuk meminimalisir penyebaran atau penularan COVID-19 kepada individu lainnya¹. Kepatuhan dan kesadaran masyarakat terhadap perubahan perilaku dengan mengikuti protokol kesehatan sangat diperlukan sebagai upaya pencegahan COVID-19, namun masih ada beberapa kalangan individu yang tidak patuh dikarenakan tidak terbiasa, memiliki pengetahuan kurang dan tingkat kesadaran yang rendah untuk berperilaku sehat dalam upaya pencegahan COVID-19². Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) merupakan bentuk perilaku yang dapat dilakukan oleh masyarakat dalam upaya pencegahan COVID-19³. Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) sebagai upaya pencegahan penyebaran COVID-19 diantaranya menjaga kebersihan tangan, menerapkan etika batuk dan bersin, rajin berolahraga, mengonsumsi makanan bergizi, dan mengecek kondisi kesehatan terkini apabila merasa ada gejala virus corona⁴. Berdasarkan survey bulan Januari 2021 di Perumahan Pacung Asri, ada 4 dari 10 Ibu-Ibu mengetahui keberadaan COVID-19 akan tetapi tidak memiliki tindakan untuk senantiasa menjaga kesehatan seperti tidak mengenakan masker saat beraktivitas ke luar rumah, tetap berpergian ke luar kota walaupun daerah tersebut merupakan zona merah, berkumpul dengan banyak orang dan tidak mencuci tangan saat memasuki rumah setelah pulang dari berpergian. Fenomena tersebut menunjukkan bahwa masih ada masyarakat di Perumahan Pacung Asri yang belum menerapkan perilaku sehat sesuai dengan protokol kesehatan

Pengetahuan yang kurang tentang COVID-19 akan mempengaruhi seseorang untuk melakukan tindakan pencegahan COVID-19 sehingga cenderung tidak memperhatikan kesehatan diri sendiri maupun orang lain seperti jarang mencuci tangan sebelum makan, bahkan setelah berpergian dari luar dan setelah memegang benda³. Perilaku masyarakat mengalami suatu perubahan saat adanya pandemi COVID-19, yaitu dengan lebih memperhatikan dan menjaga kesehatan dengan mencuci tangan sebelum makan, menggunakan masker ketika pergi ke luar rumah, membawa *hand sanitizer*, tisu basah, tisu kering dan desinfektan ketika berpergian³. Keluarga sangat berperan dalam upaya pencegahan COVID-19, terutama seorang Ibu yang menjadi role model terhadap internalisasi karakter, mental dan gaya hidup anggota keluarganya sehingga bisa mempengaruhi perilaku kesehatan di masyarakat.

Perilaku adalah reaksi atau respon seseorang terhadap lingkungannya yang dibentuk melalui proses dan interaksi yang dapat dilihat secara langsung ataupun tidak langsung seperti berbicara, berjalan, berpikir, beraksi, persepsi, emosi dan sebagainya¹. Proses terbentuknya perilaku seseorang dipengaruhi oleh 2 faktor, yaitu faktor *intern* (pengetahuan, kecerdasan persepsi, emosi dan motivasi), dan faktor *ekstern* (lingkungan, kebudayaan, sosial ekonomi)¹. Pengetahuan, sikap dan tindakan yang baik akan membantu seseorang untuk berperilaku sesuai dengan yang diharapkan dalam upaya pencegahan COVID-19. Angka kejadian COVID-19 di Indonesia akan semakin meningkat apabila masyarakat tidak menerapkan PHBS (Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat) dan mengikuti protokol kesehatan sebagai upaya pencegahan COVID-19.

Kerjasama antara pemerintah dengan masyarakat menjadi hal penting untuk meminimalisir penyebaran dan dampak dari COVID-19⁵. Empat strategi untuk mengarahkan perubahan perilaku terkait pencegahan COVID-19 diantaranya memberikan informasi yang benar terkait pentingnya perilaku 5M (mencuci tangan, memakai masker, menjaga jarak, membatasi interaksi, dan menjauhi kerumunan), mendorong tersedianya fasilitas protokol kesehatan, menghargai perubahan perilaku yang terjadi, dan memberi sanksi bagi masyarakat yang belum patuh akan protokol kesehatan⁶.

B. Permasalahan Mitra

Berdasarkan wawancara dengan beberapa ibu pada survey pendahuluan tanggal 5 Januari 2021 di Perumahan Pacung Asri, ada 4 dari 10 Ibu-Ibu mengetahui keberadaan COVID-19 akan tetapi tidak memiliki tindakan untuk senantiasa menjaga kesehatan seperti tidak mengenakan masker saat beraktivitas ke luar rumah, tetap berpergian ke luar kota walaupun daerah tersebut merupakan zona merah, berkumpul dengan banyak orang dan tidak mencuci tangan saat memasuki rumah setelah pulang dari berpergian. Berdasarkan hal tersebut maka kami ingin memberikan pendidikan kesehatan tentang upaya pencegahan COVID-19 dengan menggunakan metode ceramah kesehatan melalui media secara *on line*.

Merubah perilaku masyarakat untuk saling menasehati dan mengingatkan dengan mengikuti protokol kesehatan serta berbagi informasi terkait upaya pencegahan COVID-19 kepada keluarga, teman, tetangga dan masyarakat yang ada disekitar. Perilaku masyarakat dapat dirubah dengan mendapat informasi melalui edukasi atau sosialisasi tentang upaya pencegahan COVID-19 yang akan dibantu oleh Kepala Desa Belalang atau Ketua Lingkungan Perumahan Pacung Asri. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Pinasti, 2020) sebanyak 52,3% responden tidak mencuci tangan sebelum makan, 56,9% responden tidak membawa *hand sanitizer* saat berpergian, dan 21,3% responden masih jarang mencuci atau mengganti masker setelah digunakan untuk berpergian. Solusi yang bisa digunakan untuk mengatasi masalah dengan menggunakan Empat strategi untuk mengarahkan perubahan perilaku terkait pencegahan COVID-19 diantaranya memberikan informasi yang benar terkait pentingnya perilaku 5M (mencuci tangan, memakai masker, menjaga jarak, membatasi interaksi, dan menjauhi kerumunan), mendorong

tersedianya fasilitas protokol kesehatan, menghargai perubahan perilaku yang terjadi, dan memberi sanksi bagi masyarakat yang belum patuh akan protokol kesehatan (SATGAS, 2020).

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan pengabdian ini dilakukan dengan melibatkan 2 orang mahasiswa yang sedang studi program Ilmu Keperawatan yang bertugas melakukan observasi awal dan mempersiapkan kebutuhan teknis pelaksanaan program pengabdian.

Adapun rancangan dalam program ini terdiri dari beberapa tahapan diantaranya melakukan assessment di tempat, tujuan dari dilakukannya assessment ini untuk menentukan target perilaku yang paling utama dan segera untuk diberikan pendampingan. Informasi tentang pendidikan kesehatan kepada ibu rumah tangga di Bali yang tujuannya adalah meningkatkan pengetahuan tentang upaya pencegahan COVID-19.

Pelaksanaan pendidikan kesehatan dilaksanakan melalui tahapan-tahapan antara lain: penyampaian materi, diskusi atau tanya jawab. Pendampingan dilaksanakan dengan cara memberikan kesempatan kepada peserta untuk tanya jawab mengenai upaya pencegahan COVID-19 secara *on line* dan diskusi dilanjutkan juga secara *on line* dengan pendampingan yang dilaksanakan setelah kegiatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

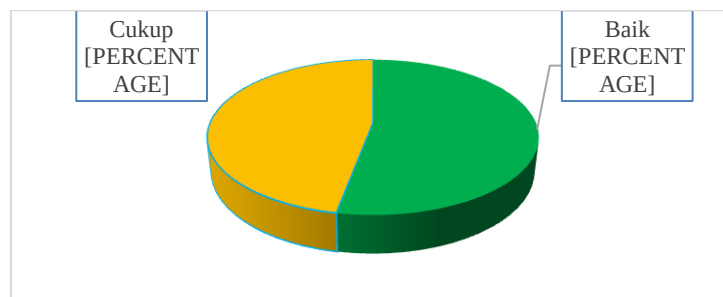


Diagram 1 Karakteristik responden berdasarkan tingkat pengetahuan sebelum diberikan pendidikan kesehatan tentang upaya pencegahan COVID-19 di Perumahan Pacung Asri Desa Belalang Kabupaten Tabanan Bali.

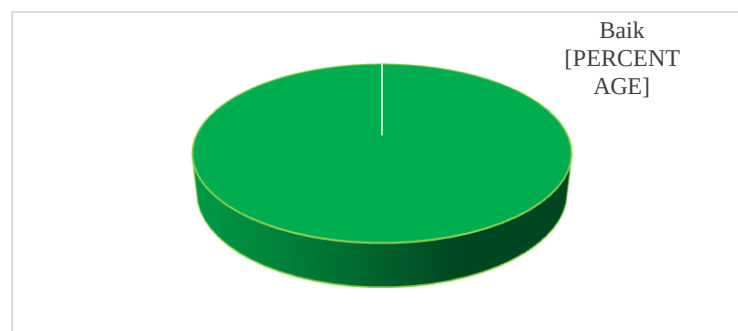


Diagram 2 Karakteristik responden berdasarkan tingkat pengetahuan setelah diberikan pendidikan kesehatan tentang upaya pencegahan COVID-19 di Perumahan Pacung Asri Desa Belalang Kabupaten Tabanan Bali.

PEMBAHASAN

Berdasarkan diagram 1 sebelum diberikan pendidikan kesehatan terdapat 18 responden (53%) memiliki pengetahuan baik dan 16 responden (47%) memiliki pengetahuan cukup tentang upaya pencegahan COVID-19. Responden dengan pengetahuan cukup ditinjau dari pendidikan terakhir ada 20,6% (7) Ibu dengan lulusan SMP dan 14, 7% (5) ibu dengan lulusan SD. Proses belajar dipengaruhi pendidikan, semakin tinggi pendidikan seseorang maka untuk menerima informasi akan semakin mudah, dan cenderung untuk mendapatkan informasi dari orang lain ataupun dari media sosial dan media massa⁷. Menurut peneliti terdapat kesesuaian antara fakta dengan teori dimana responden yang tingkat pendidikan terakhir SD dan SMP memiliki pengetahuan cukup. Tingkat pendidikan akan mempengaruhi kemampuan seseorang untuk mempersepsikan, mengolah dari informasi yang pernah didapat. Responden dengan pengetahuan cukup akan menghambat sikap terhadap suatu nilai yang baru diperkenalkan salah satunya upaya pencegahan COVID-19.

Berdasarkan diagram 2 setelah diberikan pendidikan kesehatan terdapat 34 responden (100%) memiliki pengetahuan baik. Ditinjau dari informasi pencegahan COVID-19, sebanyak 100% (34) Ibu pernah mendapatkan informasi tentang upaya pencegahan COVID-19. Ditinjau dari sumber informasi, sebanyak 58,8% (20) Ibu mendapatkan informasi tentang upaya pencegahan COVID-19 dari petugas kesehatan dan ada 85,3% (29) Ibu pernah mendapatkan sosialisasi edukasi tentang pencegahan COVID-19 di tempat tinggal masing-masing.

Seseorang yang memiliki pengetahuan baik tentang pencegahan penyakit memiliki kecenderungan untuk berperilaku baik sesuai informasi yang didapat melalui sumber terpercaya⁸. Berdasarkan fakta dan teori ada kesesuaian, dimana Ibu-Ibu di Perumahan Pacung Asri Desa Belalang pernah mendapatkan informasi. Informasi dapat menambah pengetahuan dan pemahaman seseorang sehingga mendukung untuk berperilaku sesuai protokol kesehatan dalam upaya pencegahan COVID-19. Sumber informasi yang diperoleh oleh Ibu-Ibu sebagian besar didapatkan dari petugas kesehatan (75%) dan kader kesehatan desa (42,9%), dimana mereka merupakan orang yang memiliki kemampuan untuk memberikan komunikasi dengan 2 arah yang memudahkan pertanyaan atau tanggapan secara langsung tentang informasi yang belum dipahami. Pemberian informasi kepada masyarakat dapat menambah pengetahuan mereka yang nantinya akan menimbulkan kesadaran tersendiri untuk merubah perilaku kearah yang lebih baik tanpa adanya unsur paksaan.

Perilaku seseorang dapat dipengaruhi oleh kegiatan sosialisasi edukasi yang diberikan oleh kelompok referensi terkait seperti kader kesehatan desa. Meskipun masyarakat sudah mendapatkan informasi melalui sosialisasi edukasi, metode yang diberikan perlu diperhatikan kembali karena beberapa masyarakat masih memiliki perilaku upaya pencegahan COVID-19 yang kurang. Salah satu strategi perubahan perilaku yang dapat digunakan adalah metode diskusi partisipatif, yaitu dengan memberikan informasi yang bersifat dua arah dengan

melibatkan peran aktif dari masyarakat melalui diskusi tentang informasi tertentu, sehingga pengetahuan yang dimiliki menjadi dasar perubahan perilaku yang lebih baik dan bersifat langgeng (Notoatmodjo, 2014). Metode ini diharapkan dapat membantu perubahan perilaku masyarakat ke arah yang lebih baik karena keinginan diri sendiri yang didukung oleh program inovasi yang diberikan oleh masyarakat.

SIMPULAN DAN SARAN

SIMPULAN

Hasil kegiatan pengabdian masyarakat didapatkan responden memiliki sebagian besar pengetahuan baik 100 %.

SARAN

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian masyarakat ini, kami menyarankan Ketua RT wilayah Perumahan Pacung Asri untuk membentuk Tim satgas COVID-19 di Perumahan Pacung Asri untuk melibatkan warganya dan bersama-sama dengan kader kesehatan desa dalam meningkatkan kesadaran, kepedulian untuk mengontrol kesehatan masyarakat sekitar. Perilaku masyarakat yang melanggar protokol kesehatan dapat dikoordinasikan langsung kepada kader kesehatan desa sehingga dapat diambil kebijakan yang dapat meminimalisir angka kejadian COVID-19. Ketua RT wilayah Perumahan Pacung Asri dapat bekerjasama dengan kader kesehatan Desa Belalang dalam kegiatan pemberian informasi dan sosialisasi edukasi diimbangi dengan metode praktik yang diulang-ulang sehingga menjadi *habits* bagi masyarakat untuk menerapkan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) dan mengikuti protokol kesehatan sebagai upaya pencegahan COVID-19.

UCAPAN TERIMA KASIH

STIKES Katolik St.Vincentius a Paulo Surabaya dan Ketua Lingkungan Perumahan Pacung Asri Belalang Kabupaten Tabanan Bali.

DAFTAR PUSTAKA

- [1]. Wawan, A., & Dewi, M. (2020). *Teori & Pengukuran Pengetahuan, Sikap, Dan Perilaku Manusia*. Nuha Medika.
- [2]. Prihati, D. R., K.Wirawati, M., & Supriyant, E. (2020). *Analisis Pengetahuan Dan Perilaku Masyarakat Di Kelurahan Baru Kotawaringin Barat Tentang Covid 19*. 2(September), 780–790.
- [3]. Apriliani, F. T. (2020). Model Keberfungsian Sosial Masyarakat Pada Kehidupan Normal Baru. *Kolaborasi Resolusi Konflik*, 2, 133–141.
- [4]. Baharuddin, & Rumpa, F. A. (2020). *2019-Ncov-Jangan Takut Virus Corona*. Rapha Publishing.
- [5]. Rosidin, U., Rahayuwati, L., & Herawati, E. (2020). *Indonesian Journal Of Anthropology Perilaku Dan Peran Tokoh Masyarakat Dalam Pencegahan Dan Penanggulangan Pandemi Covid -19 Di Desa Jayaraga, Kabupaten Garut*. 5(June), 42–50.

- [6]. SATGAS P. C.-19. (2020). *Pedoman Perubahan Perilaku Penanganan Covid-19*.
- [7]. Budiman, & Riyanto, A. (2014). Kapita Selekta Kuesioner Pengetahuan dan Sikap dalam Penelitian Kesehatan. *Kapita Selekta Kuesioner Pengetahuan Dan Sikap Dalam Penelitian Kesehatan*.
- [8]. Notoatmodjo. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta:Renika Cipta.